

Nomor Daftar FPIPS: 5972/UN40.A2.5/PT/2025

**PENGARUH MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TWO STAY TWO*
STRAY TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS**
(Penelitian Quasi Eksperimen di MTs Negeri 1 Bandung)



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Program
Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

Citra Resmi Rahayu

NIM 2100616

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2025**

LEMBAR HAK CIPTA

**PENGARUH MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
(Penelitian Quasi Eksperimen di Mts Negeri 1 Bandung)**

Oleh
Citra Resmi Rahayu
NIM 2100616

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Citra Resmi Rahayu
Universitas Pendidikan Indonesia
Juni 2025

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis

BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citra Resmi Rahayu

NIM : 2100616

Program Studi : Pendidikan IPS

Judul Karya : Pengaruh Model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Quasi Eksperimen di Mts Negeri 1 Bandung)

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis inimerupakan hasil kerja saya sendiri.

Saya menjamin bahwa seluruh karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang dinyatakan atau disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung 30 Juni 2025



Citra Resmi Rahayu

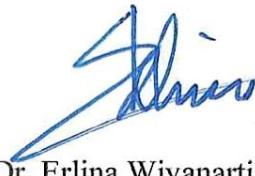
LEMBAR PENGESAHAN

Citra Resmi Rahayu

**PENGARUH MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
(PENELITIAN QUASI EKSPERIMEN DI MTS NEGERI 1 BANDUNG)**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd

NIP. 196207181986012001

Pembimbing II



Mina Holilah, M.Pd

NIP. 920190219890715201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Prof. Dr. Sapriya, M.Ed

NIP. 196308201988031001

LEMBAR PENGUJI

Citra Resmi Rahayu

**PENGARUH MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
(PENELITIAN QUASI EKSPERIMEN DI MTS NEGERI 1 BANDUNG)**

Disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I



Prof. Dr. Neiny Ratmaningsih, M.Pd

NIP. 196112151986032003

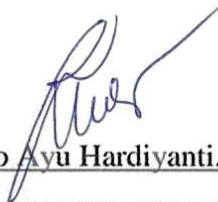
Penguji II



Iing Yulianti, S.Pd., M.Pd

NIP. 198607062015042004

Penguji III



Retno Ayu Hardiyanti, M.Pd

NIP. 920200419940411201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Prof. Dr. Sapriya, M.Ed

NIP. 196308201988031001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Quasi Eksperimen di MTs Negeri 1 Bandung)*”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan umat manusia sepanjang masa.

Skripsi ini disusun sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya keterampilan komunikasi interpersonal sebagai bagian dari keterampilan abad 21 yang perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran IPS. Melalui penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray*, diharapkan dapat tercipta suasana belajar yang lebih kolaboratif dan interaktif sehingga mendukung pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal siswa.

Selama proses penyusunan, penulis mendapat banyak pengalaman berharga, baik dari proses penelitian di lapangan maupun saat menulis laporan ini. Penulis juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga masukan dan saran yang membangun sangat penulis harapkan agar karya ini bisa menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat, baik sebagai bahan bacaan maupun sebagai referensi bagi siapa pun yang tertarik dengan topik pembelajaran dan komunikasi interpersonal.

Bandung, Juni 2025

Penulis,

Citra Resmi Rahayu

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, dan kemudahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Erlina Wiyanti, M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing akademik, yang dengan penuh kesabaran dan perhatian telah membimbing serta memberi arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Mina Holilah, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan akademik, masukan berharga, dan dukungan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi.
3. Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ibu Dr. Dina Siti Logayah, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan dukungan serta izin untuk pelaksanaan penelitian ini.
4. Seluruh dosen dan staf di Program Studi Pendidikan IPS, atas ilmu, bantuan, dan pengalaman yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
5. Asep Sudrajat, S.Pd., selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Bandung yang telah memberikan izin penelitian serta mendukung kelancaran kegiatan penelitian ini.
6. Helen Meilia Fazarini, S.Pd., selaku guru IPS di MTs Negeri 1 Bandung, yang telah membantu dan mendampingi penulis selama proses pengambilan data di sekolah.
7. Siswa-siswi kelas VIII J dan VIII K di MTs Negeri 1 Bandung yang telah bersedia menjadi responden penelitian dan bekerja sama dengan baik selama proses pengumpulan data.
8. Keluarga tersayang Wahyu Mulyana dan Tika Nurgahayu serta adik tercinta Asri Resmi Wijayanti yang selalu menjadi sumber semangat dan

kekuatan terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus dan dukungan yang tulus sepanjang perjalanan ini.

9. Seluruh teman seperjuangan Pendidikan IPS Angkatan 2021, kelas A dan B, yang telah melalui perjalanan panjang bersama dari awal kuliah hingga akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
10. Terakhir, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Bandung, Juni 2025

Penulis,

Citra Resmi Rahayu

ABSTRAK

Keterampilan komunikasi interpersonal merupakan bagian dari keterampilan abad 21 yang penting dikembangkan dalam suatu pembelajaran agar tercipta suasana kelas yang interaktif dan kolaboratif. Penelitian ini berupaya mengatasi permasalahan kurangnya penguasaan guru terhadap model pembelajaran, kurangnya interaksi siswa dalam pembelajaran di kelas, dan komunikasi interpersonal siswa yang pasif dan hanya didominasi oleh siswa-siswa tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen *non equivalent control group design*. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan indikator keterampilan komunikasi interpersonal menurut Devito (2019) yaitu keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), dukungan (*supportiveness*), rasa positif (*positiveness*), dan kesetaraan (*equality*). Subjek penelitian adalah siswa MTs Negeri 1 Bandung yang dibagi menjadi kelompok eksperimen di kelas VIII K dan kelompok kontrol di kelas VIII J. Hasil analisis data menggunakan uji paired sample t-test dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan komunikasi interpersonal siswa sebelum dan sesudah penerapan model cooperative learning tipe two stay two stray dalam pembelajaran IPS di kelompok eksperimen. Hasil analisis uji independent sample t-test dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan komunikasi interpersonal siswa dalam pembelajaran IPS antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kemudian, hasil analisis uji N-Gain diperkuat dengan hasil statistik deskriptif pada angket variabel X menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada kategori sedang model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa dalam pembelajaran IPS di MTs Negeri 1 Bandung Kelas VIII K dengan kategori cukup efektif.

Kata kunci: Komunikasi interpersonal, Model *cooperative learning*, Pembelajaran IPS, *Two Stay Two Stray*.

ABSTRACT

Interpersonal communication skills are part of 21st-century skills that are important to develop in learning to create an interactive and collaborative classroom atmosphere. This study attempts to address the problems of teachers' lack of mastery of learning models, lack of student interaction in classroom learning, and passive student interpersonal communication that is only dominated by certain students. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental non-equivalent control group design method. The instrument used is a questionnaire with indicators of interpersonal communication skills according to Devito (2019), namely openness, empathy, support, positiveness, and equality. The research subjects were students of MTs Negeri 1 Bandung who were divided into an experimental group in class VIII K and a control group in class VIII J. The results of data analysis using paired sample t-test can be concluded that there are differences in students' interpersonal communication skills before and after the implementation of the cooperative learning model type two stay two stray in social studies learning in the experimental group. The results of the independent sample t-test analysis can be concluded that there are differences in students' interpersonal communication skills in social studies learning between the experimental group and the control group. Then, the results of the N-Gain test analysis were strengthened by the results of descriptive statistics on the X variable questionnaire showing that there was a moderate influence on the cooperative learning model type two stay two stray on students' interpersonal communication skills in social studies learning at MTs Negeri 1 Bandung Class VIII K with a fairly effective category.

Keywords: Cooperative learning model, Interpersonal communication, Social Studies learning, Two Stay Two Stray.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR PUSTAKA	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Manfaat Penelitian.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Model <i>Cooperative learning</i>	9
2.1.1 Konsep Model <i>Cooperative learning</i>	9
2.1.2 Tujuan Model <i>Cooperative Learning</i>	10
2.1.3 Prinsip Model <i>Cooperative Learning</i>	11
2.2 Model <i>Cooperative learning</i> tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	13
2.2.1 Konsep Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	13
2.2.2 Langkah-langkah Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	14
2.2.3 Keunggulan Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Two Stay Two Stray</i> ..	17
2.2.4 Kelemahan Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Two Stay Two Stray</i> ..	18
2.3 Teori Belajar Konstruktivisme	19
2.4 Keterampilan Komunikasi Interpersonal.....	22
2.4.1 Konsep Keterampilan Komunikasi Interpersonal	22
2.4.2 Tujuan Komunikasi Interpersonal.....	23
2.4.3 Indikator Komunikasi Interpersonal	25
2.5 Mengembangkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa dalam Pembelajaran IPS	30
2.6 Penelitian Terdahulu	35
2.7 Kerangka Berpikir	39
2.8 Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
3.1 Desain Penelitian.....	42
3.2 Partisipan.....	43
3.3 Populasi dan Sampel	43
3.4 Instrumen Penelitian.....	45
3.4.1 Angket/ Kuesioner	45
3.4.2 Observasi.....	51
3.4.3 Studi Dokumentasi.....	52

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas	52
3.5.1 Uji Validitas	52
3.5.2 Uji Reliabilitas	53
3.5.3 Hasil Perhitungan Uji Validitas dan Reliabilitas	54
3.6 Prosedur Penelitian.....	58
3.7 Analisis Data	59
3.7.1 Uji Normalitas.....	59
3.7.3 Uji Hipotesis	59
3.7.4 Uji t	60
3.7.5 Uji N-Gain.....	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	63
4.1 Profil Sekolah.....	63
4.1.1 Lokasi Sekolah.....	63
4.1.2 Visi dan Misi Sekolah.....	64
4.1.3 Responden Penelitian.....	65
4.2 Hasil Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	66
4.2.1 Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen.....	66
4.2.2 Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	70
4.3 Hasil Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	73
4.3.1 Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol.....	73
4.3.2 Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	77
4.4 Hasil Data Kuesioner Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Two Stay Two Stray</i> dalam Pembelajaran IPS	81
4.5 Uji Asumsi Klasik	86
4.5.1 Uji Normalitas.....	86
4.6 Uji Hipotesis.....	87
4.6.1 Perbedaan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Sebelum dan Sesudah Penerapan Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Two Stay Two Stray</i> dalam Pembelajaran IPS di Kelompok Eksperimen.....	87
4.6.2 Perbedaan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Sebelum dan Sesudah Penerapan Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Think Pair Share</i> dalam Pembelajaran IPS di Kelompok Kontrol	95
4.6.3 Perbedaan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	103
4.6.4 Pengaruh Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Two Stay Two Stray</i> Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa.....	106
4.7 Pembahasan	108
4.7.1 Analisis Perbedaan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Sebelum dan Sesudah Penerapan Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Two Stay Two Stray</i> dalam Pembelajaran IPS di Kelompok Eksperimen.....	108
4.7.2 Analisis Perbedaan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa dalam Pembelajaran IPS antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	112
4.7.3 Analisis Pengaruh Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Two Stay Two Stray</i> terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa dalam Pembelajaran IPS	115

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	118
5.1 Simpulan.....	118
5.2 Implikasi.....	119
5.3 Rekomendasi	120
LAMPIRAN.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian Quasi Eksperimen	42
Tabel 3.2 Data Siswa MTs Negeri 1 Bandung tahun 2024/2025.....	43
Tabel 3.3 Data Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	45
Tabel 3.4 Uji Skala Likert.....	45
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Penelitian Variabel Y	48
Tabel 3.6 Pedoman Interpretasi Validitas	53
Tabel 3.7 Pedoman Interpretasi Reliabilitas	53
Tabel 3.8 Ikhtisar Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	54
Tabel 3.9 Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	55
Tabel 3.10 Ikhtisar Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Keterampilan Komunikasi Interpesonal Siswa	56
Tabel 3.11 Tabel Hasil Uji Reliabilitas Varibel Y	57
Tabel 3.12 Tabel Kategori N-Gain.....	62
Tabel 3.13 Tabel Tafsiran Efektivitas N-Gain.....	62
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif Pretest Kelompok Eksperimen	66
Tabel 4.2 Kriteria Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa	67
Tabel 4.3 Data Tingkat Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelompok Eksperimen dari Hasil Pretest.....	67
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pretest Kelompok Eksperimen	69
Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif Posttest Kelompok Eksperimen	70
Tabel 4.6 Data Tingkat Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelompok Eksperimen dari Hasil Posttest.....	70
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pretest Kelompok Eksperimen	73
Tabel 4.8 Hasil Statistik Deskriptif <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol	73
Tabel 4.9 Data Tingkat Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelompok Kontrol dari Hasil <i>Pretest</i>	74
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol	77
Tabel 4.11 Hasil Statistik Deskriptif <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	77
Tabel 4.12 Data Tingkat Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelompok Kontrol dari Hasil <i>Posttest</i>	78
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	80
Tabel 4.14 Hasil Statistik Deskriptif Angket Variabel Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Two Stay Two Stray</i> (X) di Kelompok Eksperimen.....	81
Tabel 4.15 Kriteria Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa	82
Tabel 4.16 Respon Siswa terhadap Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Two Stay Two Stray</i> dalam Pembelajaran IPS di Kelompok Eksperimen	82
Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Respon Siswa terhadap Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Two Stay Two Stray</i> di Kelompok Eksperimen	85
Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas	86
Tabel 4.19 Uji <i>Paired Sample T-test</i> Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	87
Tabel 4.20 Indikator Keterbukaan (<i>Openness</i>) Sebelum (<i>Pre-Test</i>) dan Sesudah (<i>PostTest</i>) diberikan <i>Treatment</i> Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Two Stay Two Stray</i> di Kelas Eksperimen.....	88

Tabel 4.21 Indikator Empati (<i>Empathy</i>) Sebelum (<i>Pre-Test</i>) dan Sesudah (<i>PostTest</i>) diberikan <i>Treatment Model Cooperative Learning</i> tipe <i>Two Stay Two Stray</i> di Kelas Eksperimen.....	90
Tabel 4.22 Indikator Dukungan (<i>Supportiveness</i>) Sebelum (<i>Pre-Test</i>) dan Sesudah (<i>PostTest</i>) diberikan <i>Treatment Model Cooperative Learning</i> tipe <i>Two Stay Two Stray</i> di Kelas Eksperimen.....	91
Tabel 4.23 Indikator Rasa Positif (<i>Positiveness</i>) Sebelum (<i>Pre-Test</i>) dan Sesudah (<i>PostTest</i>) diberikan <i>Treatment Model Cooperative Learning</i> tipe <i>Two Stay Two Stray</i> di Kelas Eksperimen.....	92
Tabel 4.24 Indikator Kesetaraan (<i>Equality</i>) Sebelum (<i>Pre-Test</i>) dan Sesudah (<i>PostTest</i>) diberikan <i>Treatment Model Cooperative Learning</i> tipe <i>Two Stay Two Stray</i> di Kelas Eksperimen.....	93
Tabel 4.25 Uji <i>Paired Sample T-test</i> Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	96
Tabel 4.26 Indikator Keterbukaan (<i>Openness</i>) Sebelum (<i>Pre-Test</i>) dan Sesudah (<i>PostTest</i>) diberikan <i>Treatment Model Cooperative Learning</i> tipe <i>Think Pair Share</i> di Kelas Kontrol	97
Tabel 4.27 Indikator Empati (<i>Empathy</i>) Sebelum (<i>Pre-Test</i>) dan Sesudah (<i>PostTest</i>) diberikan <i>Treatment Model Cooperative Learning</i> tipe <i>Think Pair Share</i> di Kelas Kontrol	98
Tabel 4.28 Indikator Dukungan (<i>Supportiveness</i>) Sebelum (<i>Pre-Test</i>) dan Sesudah (<i>PostTest</i>) diberikan <i>Treatment Model Cooperative Learning</i> tipe <i>Think Pair Share</i> di Kelas Kontrol	99
Tabel 4.29 Indikator Rasa Positif (<i>Positiveness</i>) Sebelum (<i>Pre-Test</i>) dan Sesudah (<i>PostTest</i>) diberikan <i>Treatment Model Cooperative Learning</i> tipe <i>Think Pair Share</i> di Kelas Kontrol	100
Tabel 4.30 Indikator Kesetaraan (<i>Equality</i>) Sebelum (<i>Pre-Test</i>) dan Sesudah (<i>PostTest</i>) diberikan <i>Treatment Model Cooperative Learning</i> tipe <i>Think Pair Share</i> di Kelas Kontrol	101
Tabel 4.31 Hasil Uji <i>Independent-Sample T-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	103
Tabel 4.32 Tabel Statistik Uji <i>Independent-Sample T-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	104
Tabel 4.33 Tabel Kategori N-Gain.....	106
Tabel 4.34 Tabel Tafsiran Efektivitas N-Gain.....	106
Tabel 4.35 Hasil Uji N-Gain <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	107
Tabel 4.36 Statistik Deskriptif Hasil N-Gain.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	39
Gambar 3.1 Rumus <i>Pearson Product Moment</i>	52
Gambar 3.2 Rumus Cronbach's Alpha	53
Gambar 4.1 Lokasi MTsN 1 Bandung	63
Gambar 4.2 Pintu MTsN 1 Bandung.....	63
Gambar 4.3 Grafik Responden Kelas Eksperimen dan Kontrol	65
Gambar 4.4 Grafik Data Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	68
Gambar 4.5 Grafik Data Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	72
Gambar 4.6 Grafik Data Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	75
Gambar 4.7 Grafik Data Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	79
Gambar 4.8 Grafik Data Hasil Respon Siswa terhadap Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Two Stay Two Stray</i> di Kelompok Eksperimen	84
Gambar 4.9 Skor Rata-rata Tiap Indikator di Kelompok Eksperimen.....	94
Gambar 4.10 Skor Rata-rata Tiap Indikator di Kelompok Kontrol	102
Gambar 4.11 Grafik Hasil <i>Pretest Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	104
Gambar 4.12 Selisih Skor Rata-rata Tiap Indikator antara Kelas Eksperimen dan Kontrol	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	122
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	123
Lampiran 3 Lembar Judgement Expert.....	124
Lampiran 4 Kisi-kisi Angket Variabel X.....	125
Lampiran 5 Kisi-kisi Angket Variabel Y	128
Lampiran 6 Modul Ajar Kelas Eksperimen	131
Lampiran 7 Modul Ajar Kelas Kontrol.....	146
Lampiran 8 Hasil Observasi di Kelompok Eksperimen.....	159
Lampiran 9 Hasil Observasi di Kelompok Kontrol	165
Lampiran 10 Rekapitulasi Hasil Data Uji Coba Angket Variabel X	171
Lampiran 11 Rekapitulasi Hasil Data Uji Coba Angket Variabel Y	173
Lampiran 12 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X.....	175
Lampiran 13 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y.....	176
Lampiran 14 Rekapitulasi Data Skor <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen.....	177
Lampiran 15 Rekapitulasi Data Skor <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	179
Lampiran 16 Rekapitulasi Data Skor <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol	181
Lampiran 17 Rekapitulasi Data Skor <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	183
Lampiran 18 Rekapitulasi Data Skor Angket Variabel X.....	185
Lampiran 19 Hasil Uji Normalitas	187
Lampiran 20 Hasil Uji Paired Sample T-Test Kelompok Eksperimen.....	187
Lampiran 21 Hasil Uji Paired Sample T-Test Kelompok Kontrol	187
Lampiran 22 Hasil Uji Independent Sample T-Test	188
Lampiran 23 Hasil Uji N-Gain.....	188
Lampiran 24 Dokumentasi Lembar Aktivitas di Kelompok Eksperimen.....	189
Lampiran 25 Dokumentasi Lembar Aktivitas di Kelompok Kontrol	190
Lampiran 26 Dokumentasi Pembelajaran di Kelompok Eksperimen	191
Lampiran 27 Dokumentasi Pembelajaran di Kelompok Kontrol.....	192
Lampiran 28 Dokumentasi Uji Validitas Angket.....	192
Lampiran 29 Biodata Penulis.....	193

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T. (2019). Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe Make A Match Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa dalam Pembelajaran IPS. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Aminudin, D. (2012). *Efektivitas Bimbingan Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa*. S2 thesis, Universitas pendidikan indonesia.
- Aziz, M. T., Hasan, L. M. U., & Rido'I, M. (2024). Analisis Kurikulum Bahasa Arab Berbasis 4C (Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity) untuk Pengembangan Kompetensi Abad 21 pada Siswa. DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin, 2(1), 216-222.
- Datau, K. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Cooperative Learning* Model Jigsaw Pada Materi Kisah Hijrah Nabi Muhammad SAW Kelas IV Di SDN 4 Monano Kab. Gorontalo Utara. Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan, 2(2), 634-650.
- Endah, N., Rohaeti, E. E., & Supriatna, E. (2021). Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas Xi SMA Negeri 1 Margaasih Kabupaten Bandung. FOKUS: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan, 4(2), 121-128.
- Fadhila, D. R., & Liana, C. (2022). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif Metode Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap Inteligensi Interpersonal Siswa SMA Negeri 19 Surabaya dalam Pembelajaran Sejarah.
- Fahira, D., Safitri, D., & Sujarwo, S. (2024). Penerapan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII. Sindoro: Cendikia Pendidikan, 4(1), 1-10.
- Gunawan, A., & Mulianingsih, F. (2019). Implementasi Penanaman Nilai Karakter Disiplin Dalam Pembelajaran Ips Di Smp Negeri 1 Boja Kabupaten Kendal. Sosiolum: Jurnal Pembelajaran IPS, 1(1), 53-59.
- Hartono. (2008) Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan, Pekanbaru, Zanafa Publishing.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa. Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan, 1(1), 1-13.
- Isjoni. (2013). Kooperatif Learning, Bandung, Alfabeta.
- Juhaeda, N. (2017). Penerapan Model *Cooperative learning* Tipe Make A Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VB SDN 18 Baruga (Doctoral dissertation, Iain Kendari).
- Lie, A. (2010). *Cooperative learning*, Jakarta: Grasindo.
- Maskurin, M. L. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe Three Step Interview Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Peminatan Pokok Bahasan Kehidupan Awal Manusia Indonesia Di Kelas X IPS 2 SMA Negeri 5 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/ 2020. Sarjana thesis, Universitas Siliwangi.

- Mulyani, R., Hernawati, D., & Ali, M. (2021). Keterampilan Komunikasi Interpersonal Dan Hasil Belajar : Sebuah Studi Korelasi Siswa Menengah Atas. *Jurnal Bio Educatio* 6(1), 82-92.
- Mustofa, M. B., Wuryan, S. & Rosidi, R (2020). Urgensi Komunikasi Interpersonal Dalam Al-Qur'an Sebagai Pustakawan. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Kebudayaan*, 11(2), 85-94.
- Nahdiyah, A. C. F., Prasetyo, S., Wulandari, N. F., & Chairy, A. (2023). Konsep Pendidikan Perspektif Filsafat Humanisme dalam Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Filsafat Indonesia*, 6(2), 143-151.
- Nashrullah, N. (2022). *Pembelajaran IPS (Teori Dan Praktik)*. CV. El Publisher.
- Rahayu, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2(2), 254-261.
- Rakista, P. M., Susanti, R., Wardana, M. A., Wiratmo, L. B., Nursanti, F., Manalu, M. B. F., Hakim, L., Arifin, N., Mulyaningtyas, R., Nurussa'adah, E., Puspitasari, M., Agustina, D. P., Sukma, I. B. K. A., Agusta, R., & Yudaningsgar, K. S. (2024). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. CV. Intelektual Manifes Media.
- Rico, P., Maulita, D., Fitriana, S., & Lestari, F. W. (2019). Metode Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Guru Kita*, 4(1), 42-47.
- Romiaty, R., & Maulana, M. W. (2020). Analisis Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Dengan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa Di MAN Kota Palangka Raya. *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, 4(2), 290-304.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, Bandung: PT. Rosdakarya.
- Saputro, M. N. A., & Pakpahan, P. L. (2021). Mengukur keefektifan teori konstruktivisme dalam pembelajaran. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4(1), 24-39.
- Sari, R. (2018). Implementasi konsep Zone of Proximal Development (ZPD) menurut Vygotsky pada perkembangan anak usia dini dalam tinjauan pendidikan Islam (Doctoral dissertation, Iain Bengkulu).
- Setyaningrum, D., & Lestari, S. P. (2017). Korelasi Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Di Sdn Ngijo 2 Gunungpati. *Jurnal Egaliter*.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Shoimin, A. (2014). *Model-model pembelajaran*. Jakarta: Grafiti Pers.
- Silalahi, A. E. C., Aryanti, F., & Futriani, N. L. (2024). Studi Literatur: Model Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 6(4), 18495-18509.
- Sumiati, S. (2022). Penggunaan Strategi Pembelajaran *Cooperative learning* dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Selalu

- Berhemat Energi di Kelas IV SD Negeri 192/IX Simpang Setiti. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3550-3560.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative learning* (Teori dan Aplikasi PAIKEM), Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Usman, U., Ramli, N., Herawaty, H., & Laksana, W. S. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Two Stay Two Stray dengan Concept Map dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa Di SMAN 1 Barru. *Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal*, 7(1), 62-73.
- Widiastuti, E. S., & Rufiana, I. S. (2019). Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Think Pair Share (TPS) dan Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Kemampuan Komunikasi Interpersonal dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa dalam Pendidikan Berkemajuan. In *Seminar Nasional Pendidikan 2015* (pp. 683-692).
- Zega, A. K., Dalimunthe, R., Siregar, T., Ritonga, D. H., & Nasution, D. V. R. (2024). Implementasi Strategi Kooperatif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Pondok Pesantren Al-Mandily. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(8), 773-776.